



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA

Nama : Jefry Agustinus Alexander
N.I.M. : 44109010245
Judul : **Konstruksi Realitas Agnostisisme dan Ateisme Dalam Film Left Behind**

ABSTRAKSI

Bagi kalangan orang yang beragama, seperti mayoritas manusia penghuni bumi, orang-orang yang tidak percaya Tuhan itu aneh, dan bagi mereka yang tidak percaya Tuhan, orang beragama itu aneh. Persoalan religiusitas sekarang ini menjadi perhatian di kalangan masyarakat modern. Diskriminasi yang dilakukan mayoritas orang beragama tergambar pada pemberitaan di media massa. Fenomena religiusitas ini juga dibuktikan dari survei yang dikeluarkan oleh **Worldwide Independent Network/Gallup International Association (WIN/GIA)**, yang menyebut kereligiusitasan masyarakat di dunia menurun.

Agnostisisme dan ateisme adalah sebuah konsep berpikir mengenai keberadaan ilah, ketuhanan atau dewa-dewi. Secara umum agnostik dan ateis adalah orang-orang yang tidak beragama tetapi dasar kedua pandangan ini berbeda. Agnostik menolak keberadaan Tuhan atau Dewa-dewi karena manusia belum bisa membuktikannya. Sedangkan para ateis menolak didasarkan pada pemahaman arti sebuah kebebasan total pada manusia.

Film salah satu media komunikasi massa yang efektif dalam penyebaran pesan, sama seperti televisi, film memiliki unsur pandang-dengar, yang dianggap sebagai kelebihan dari media massa ini. Sekarang pembuat film memiliki kepentingan sendiri karena film dianggap punya nilai strategis dalam menyampaikan pesan.

Film “Left Behind” adalah film bertemakan apokaliptik yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama. Meskipun versi novel mendapatkan respon positif dari masyarakat, ternyata versi film mendapatkan respon negatif di masyarakat dengan masuknya film ini pada tiga nominasi terburuk di *The Golden Raspberry Award 2015*.

Penelitian dilakukan untuk melihat pengkonstruksian realitas budaya di masyarakat ke dalam media massa film. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan studi mengenai tanda atau semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

Pada hasil observasi menunjukkan dalam film “Left Behind” terdapat beberapa karakter yang mengkonstruksikan ideologi agnostisisme dan ateisme, yang ternyata beberapa dari penemuan adalah yang pernah kita lihat sehari-hari.